

Vika oktaria
2217011092
resume

.

Pancasila sebagai Sistem Filsafat

Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, bukan hanya sekumpulan nilai semata, tetapi juga merupakan sebuah sistem filsafat yang mendalam. Filsafat ini lahir dari perenungan mendalam para pendiri bangsa terhadap permasalahan mendasar manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia.

Pancasila disebut sistem filsafat karena:

- * Hasil Perenungan Mendalam: Pancasila bukan sekadar hasil pemikiran spontan, melainkan buah dari perenungan panjang dan mendalam tentang hakikat manusia dan kehidupan bermasyarakat.
- * Sistematis dan Runtut: Kelima sila Pancasila tersusun secara sistematis dan saling berkaitan, membentuk sebuah sistem yang utuh dan koheren.
- * Menjawab Pertanyaan Mendasar: Pancasila memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang kehidupan, seperti tujuan hidup, hubungan antar manusia, dan bentuk negara yang ideal.
- * Pandangan Hidup: Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, menjadi pedoman dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Ciri-ciri Pancasila sebagai Sistem Filsafat:

- * Ontologis: Menjelaskan tentang hakikat keberadaan manusia dan alam semesta.
- * Epistemologis: Menjelaskan tentang cara manusia memperoleh pengetahuan tentang dunia.
- * Aksiologis: Menjelaskan tentang nilai-nilai yang baik dan buruk, serta tujuan hidup manusia.

Peran Penting Pancasila:

- * Pembentuk Karakter: Pancasila membentuk karakter bangsa yang berakhlak mulia, saling menghargai, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- * Pedoman Hidup: Pancasila menjadi pedoman hidup bagi setiap warga negara dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- * Dasar Negara: Pancasila menjadi dasar negara yang kokoh, memberikan arah dan tujuan bagi pembangunan bangsa.